

Pengembangan Suasana Akademik



**INSTITUT KESEHATAN DAN BISNIS
ST. FATIMAH MAMUJU**

VISI MISI, TUJUAN DAN STRATEGI

VMTS	Institut Kesehatan dan Bisnis St. Fatimah
<i>Visi</i>	<i>Visi: menjadi institut yang unggul dalam menghasilkan tenaga kesehatan dan enterpreneur yang profesional dan memiliki daya saing secara nasional di tahun 2030</i>
<i>Misi</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu untuk menyiapkan lulusan yang profesional, mandiri, kreatif dan memiliki kemampuan IPTEKS serta bertanggung jawab dalam mewujudkan pembangunan nasional</i> 2. <i>Melaksanakan penelitian yang menunjang pengembangan ilmu keperawatan dan kebidanan serta bisnis sesuai kebutuhan dan isu-isu strategis di masyarakat</i> 3. <i>Menyelenggarakan layanan pengabdian kepada masyarakat secara konsisten dan terprogram dalam bidang ilmu keperawatan dan kebidanan serta bisnis dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat</i> 4. <i>Meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi</i> 5. <i>Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi</i>
<i>Tujuan</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam bidang keperawatan, kebidanan dan bisnis serta mampu mengaplikasikan ilmu-ilmu tersebut dalam kehidupan</i> 2. <i>Menghasilkan penelitian dalam rangka mendukung pengembangan ilmu kesehatan dan bisnis yang berdaya guna bagi institusi dan masyarakat.</i> 3. <i>Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat melalui pelayanan pendidikan kesehatan dan bisnis.</i> 4. <i>Mampu meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana dengan melakukan pembangunan gedung dan penambahan jumlah alat-alat laboratorium</i> 5. <i>Mampu meningkatkan kerjasama kepada lembaga-lembaga kesehatan dan industri untuk peningkatan mutu mahasiswa</i>
<i>Strategi</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Mengembangkan dan menaupdate kurikulum sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan</i> 2. <i>Meningkatkan relevansi pendidikan dengan mengembangkan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja sehingga diharapkan para lulusan Program Studi mampu berkompetisi di pasar kerja, baik dalam lingkup nasional maupun internasional; selain itu untuk meningkatkan kompetensi lulusan</i> 3. <i>Meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses pembelajaran dengan meningkatkan kualitas kerja dan kinerja serta kemampuan staf akademik dan administrasi,</i> 4. <i>Menciptakan iklim kerja dan suasana akademik yang kondusif</i> 5. <i>Mengembangkan laboratorium sebagai pusat pelaksanaan “Tridarma Perguruan Tinggi”</i> 6. <i>Meingkatkan penggaran peneltian dan pengabdian kepada masyarakat</i> 7. <i>Menambah fund racing institusi</i>

	<p>8. <i>Meningkatkan Kerjasama dengan pemerintah, swasta perguruan tinggi, perusahaan, dan pihak terkait lainnya.</i></p>
<p>Tata Nilai</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Peduli</i> <i>Dosen dan mahasiswa diharapkan memiliki kepekaan terhadap sesama, melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, penelitian yang memberikan manfaat kepada masyarakat</i> 2. <i>Kredibel</i> <i>Pimpinan unit akademik yang kredibel. Insiitut kesehatan dan bisnis St. Fatimah Mamujudalam mengimplementasikan tata pamong dengan mengacu pada SOP</i> 3. <i>Transparan</i> <i>Rektor, Wakil Rektor, Kaprodi, dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa dalam melaksanakan tugas dan fungsi berkaitan dengan input, proses dan outputnya memberi informasi secara terbuka kepada berbagai pihak yang terkait dengan trasparansi pengelolaan akademik, keuangan, sarana dan prasarana kepada public</i> 4. <i>Akuntabel</i> <i>Implementasi tugas sesuai fungsi dan peran serta mengacu pada aturan yang ada, kode etik yang ditetapkan harus diterapkan, sehingga mampu menciptakan dan dapat meningkatkan animo, dan kepercayaan publik serta stakeholder. Untuk memastikan akuntabilitas tata pamong, Insiitut kesehatan dan bisnis St. Fatimah juga melaksanakan audit internal baik akademik (pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kemahasiswaan) maupun non akademik (Kepegawaian, keuangan, akuntansi dan sarana prasarana). Tugas audit adalah melakukan penilaian/pengukuran, analisis dan interpretasi dari aktivitas organisasi bidang akademik dan non akademik secara independen</i> 5. <i>Bertanggung Jawab</i> <i>Pola pengambilan keputusan dan komunikasi Rektor, Wakil Rektor, agar dapat dilakukan secara efektif maka diselenggarakan melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh prodi.</i> 6. <i>Adil</i> <i>Aturan yang ada harus diterapkan tanpa pandang bulu mulai dosen, mahasiswa, pimpinan bahkan yayasan itu sendiri.</i>



Keputusan Rektor Institut Kesehatan dan Bisnis
ST. Fatimah Mamuju

Nomor : 38/SK-R IKBSFM/10/2020

Tentang
Sistem Pengembangan Suasana Akademik

- Menimbang : Bahwa untuk melaksanakan Penjaminan Mutu dan Melengkapi Dokumen Akreditasi Institusi/Prodi serta Pemahaman dan Pedoman Yang Sama tentang Sistem Pengembangan Suasana Akademik di lingkungan Institut Kesehatan dan Bisnis ST. Fatimah Mamuju diperlukan dokumen Sistem Pengembangan Suasana Akademik
- Mengingat : a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional
b. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
e. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
f. Peraturan Menteri Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
g. Surat Keputusan Rektor No. 158/YPNF/IKBSFM-SK/I/2023 tentang Penyusun Dokumen Mutu di Lingkungan Institut Kesehatan dan Bisnis ST. Fatimah Mamuju.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

- Pertama : Keputusan Rektor Institut Kesehatan dan Bisnis ST. Fatimah Mamuju tentang Sistem Pengembangan Suasana Akademik menjadi Dokumen yang Sah dan di Legalkan di lingkungan Institut Kesehatan dan Bisnis ST. Fatimah Mamuju
- Kedua : Dokumen Sistem Pengembangan Suasana Akademik yang tercantum dalam lampiran ini menjadi acuan dan tolak ukur yang harus dilaksanakan dan dicapai Institut Kesehatan dan Bisnis St. Fatimah Mamuju dalam pelaksanaan kegiatan yang terkait Sistem Pengembangan Suasana Akademik
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan
- Keempat : Jika dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan atau perubahan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Mamuju
18 Oktober 2020

Rektor,

Ns. Safriadi Darmawansyah. A, S.Kep., M.Kes

Sambutan Rektor

Rektor Institut Kesehatan dan Bisnis ST. Fatimah Mamuju sangat mengapresiasi upaya atas kerja kerasnya telah mampu menghasilkan dokumen. Salah satu dari produk yang dimaksud adalah buku dokumen tentang Sistem Pengembangan Suasana Akademik untuk mendukung dokumen induk Sistem Penjaminan Mutu Internal Institut Kesehatan dan Bisnis ST. Fatimah Mamuju. Sejalan dengan harapan Menteri pendidikan dan kebudayaan, bahwa untuk menghasilkan sumber daya manusia berkualitas (terampil) dan inovatif, serta kompetitif, maka tidak ada pilihan lain, kecuali di Perguruan Tinggi harus mengembangkan dan mengimplementasikan secara progresif Sistem Penjaminan Mutu internal (SPMI) sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi (SNPT). Untuk mewujudkan harapan tersebut, keberadaan buku/dokumen Sistem Pengembangan Suasana Akademik ini adalah sangat penting sebagai pendukung terhadap implementasi Sistem Pengembangan Suasana Akademik. Dokumen yang telah dibuat diharapkan dapat dijadikan acuan atau pedoman bagi civitas akademika Institut Kesehatan dan Bisnis ST. Fatimah Mamuju dalam merancang dan menyusun program-program untuk mewujudkan visi dan misi Institut Kesehatan dan Bisnis ST. Fatimah Mamuju.

Rektor,

Ns. Safriadi Darmawansyah. A, S.Kep., M.Kes

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suasana Akademik (*academic atmosphere*) merupakan kondisi yang harus diciptakan untuk membuat proses pembelajaran di perguruan tinggi berjalan sesuai visi, misi, dan tujuannya. Dalam lingkungan pendidikan tinggi, suasana akademik menciptakan iklim yang kondusif bagi kegiatan akademik, seperti interaksi antara dosen dan mahasiswa, interaksi antarmahasiswa, maupun interaksi antardosen, untuk mengoptimalkan proses pembelajaran, sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Perguruan Tinggi.

Suasana akademik bukan komponen fisik yang memiliki dimensi yang bisa diukur dengan suatu tolok ukur yang jelas, namun suasana akademik yang berkualitas akan mampu dikenali dan dirasakan. Suasana akademik yang kondusif akan menghasilkan proses pembelajaran (transformasi- produktif) yang berkualitas. Untuk memberikan gambaran tentang suasana akademik yang kondusif, maka langkah praktis yang bisa dilakukan adalah dengan melihat dan melakukan evaluasi terhadap komponen-komponen pendukungnya. Metode pendekatan bisa terfokus pada berbagai hal seperti interaksi akademik, kegiatan akademik, akses terhadap sumber belajar, kecukupan dan ketepatan sumber belajar, keikutsertaan mahasiswa dalam aktivitas kurikuler (termasuk penelitian) maupun ko-kurikuler dan ekstrakurikuler, dan lain-lain.

Dalam upaya menciptakan suasana akademik yang kondusif, Institut Kesehatan dan Bisnis ST. Fatimah Mamuju menyusun sistem pengembangan suasana akademik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, sampai dengan penilaian terciptanya suasana akademik yang berkualitas. Suasana akademik yang baik ditunjukkan dengan perilaku yang mengutamakan kebenaran ilmiah, profesionalisme, kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik, serta penerapan etika akademik secara konsisten. Penerapan ini sebagai upaya mewujudkan visi, misi, dan tujuan Institut Kesehatan dan Bisnis ST. Fatimah Mamuju menjadi universitas yang terkemuka di Indonesia.

B. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas secara intelektual, spiritual dan emosional dengan kompetensi utama bidang pendidikan;
2. Menjadikan Universitas yang berpotensi menghasilkan inovasi yang dibutuhkan dan bermanfaat bagi masyarakat;
3. Mengembangkan potensi Universitas dalam menghasilkan ilmu pengetahuan teknologi dan seni (IPTEKS) yang dibutuhkan masyarakat.

C. Sasaran

1. Civitas Akademika yang menguasai bidang keahliannya, mampu mengaktualisasikan diri, berkomunikasi dan bekerjasama, baik di tingkat nasional
2. Lulusan yang mampu bersaing dan cepat terserap pasar tenaga kerja.

D. Definisi Istilah

1. Suasana akademik adalah kondisi yang dibangun untuk menumbuhkembangkan semangat dan interaksi akademik antara mahasiswa-dosen-tenaga kependidikan, pakar, dosen tamu, nara sumber, untuk meningkatkan mutu kegiatan akademik, di dalam maupun di luar kelas. Suasana akademik yang baik ditunjukkan dengan perilaku yang mengutamakan kebenaran ilmiah, profesionalisme, kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik, serta penerapan etika akademik secara konsisten.
2. Kebebasan akademik adalah kebebasan yang dimiliki oleh civitas akademika untuk melakukan kegiatan ilmiah berupa penulisan hasil kajian, penelitian, diskusi, dan kegiatan ilmiah lain; kebebasan akademik disediakan sebagai kesempatan yang memungkinkan seorang akademikus, sendiri atau bersama-sama, berikhtiar memajukan ilmu serta menguji pendapat, pandangan, dan penemuan secara ilmiah;
3. Kebebasan mimbar akademik adalah kebebasan Tenaga Pendidik untuk memajukan ilmu dan menguji pendapat, pandangan, serta penemuan secara bebas dan profesional sesuai dengan norma dan kaidah keilmuan di dalam forum akademik, seperti studium generale, simposium, ceramah, diskusi panel, seminar, dan ujian di dalam rangka pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi, yang dilaksanakan secara tertib sehingga tidak mengganggu ketertiban umum;
4. Otonomi keilmuan adalah kegiatan keilmuan yang berpedoman pada norma dan kaidah keilmuan yang harus ditaati oleh para anggota civitas akademika.

E. Landasan Yuridis

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah (PP) No. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan (SNP) menjelaskan :
 - a. Pasal 19 ayat (1) Proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat minat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.

- b. Pasal 19 ayat (3) Setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan, pelaksanaan, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Kesehatan dan Bisnis ST. Fatimah Mamuju; Pasal 1 (1) Statuta Institut Kesehatan dan Bisnis ST. Fatimah Mamuju merupakan pedoman dasar bagi penyelenggaraan kegiatan fungsional Institut Kesehatan dan Bisnis ST. Fatimah Mamuju, yang dipakai sebagai rujukan dalam pengembangan peraturan umum, peraturan akademik, dan prosedur operasional yang berlaku di Institut Kesehatan dan Bisnis ST. Fatimah Mamuju.
6. Peraturan menteri Pendidikan nasional republik Indonesia No. 43 tahun 2008 tentang Statuta Institut Kesehatan dan Bisnis ST. Fatimah Mamuju
7. Rencana strategis (Renstra) Institut Kesehatan dan Bisnis ST. Fatimah Mamuju
8. Kebijakan Mutu Institut Kesehatan dan Bisnis ST. Fatimah Mamuju

BAB II

KEBEBASAN AKADEMIK dan KEBEBASAN MIMBAR AKADEMIK

A. Kebebasan Akademik

Di dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan pada perguruan tinggi berlaku kebebasan mimbar akademik serta otonomi keilmuan Institut Kesehatan dan Bisnis ST. Fatimah Mamuju menjunjung tinggi kebebasan akademik, termasuk kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan, yaitu kebebasan yang dimiliki anggota civitas akademika di lingkungan Institut Kesehatan dan Bisnis ST. Fatimah Mamuju untuk melaksanakan kegiatan akademik yang terkait dengan pendidikan serta pengembangan ilmu pengetahuan, secara bertanggung jawab serta mandiri Kebebasan akademik bermakna kebebasan yang dimiliki oleh civitas akademika untuk melakukan kegiatan ilmiah berupa penulisan hasil kajian, penelitian, diskusi, dan kegiatan ilmiah lain; kebebasan akademik disediakan sebagai kesempatan yang memungkinkan seorang akademikus, sendiri atau bersama-sama, berikhtiar memajukan ilmu serta menguji pendapat, pandangan, dan penemuan secara ilmiah.

B. Pelaksanaan Kebebasan Akademik

- 1) Kebebasan akademik merupakan asas yang mendorong berlangsungnya proses-proses penelitian, debat, pembelajaran dan publikasi ilmiah yang tak terbelenggu di perguruan tinggi. Kebebasan tersebut menjadi watak suatu komunitas sivitas akademika Institut

Kesehatan dan Bisnis ST. Fatimah Mamuju.

- 2) Oleh karena itu Institut Kesehatan dan Bisnis ST. Fatimah Mamuju memberikan kebebasan akademik kepada sivitas akademiknya. Berarti, Institut Kesehatan dan Bisnis ST. Fatimah Mamuju mendukung kebebasan dosen dan mahasiswa untuk membuat pernyataan-pernyataan dalam pengajaran, melakukan investigasi dalam penelitian, dan penyebarluasan hasilnya melalui presentasi, peragaan dan publikasi karya ilmiah.
- 3) Sebagai konsekuensinya, sivitas akademika Institut Kesehatan dan Bisnis ST. Fatimah Mamuju dinilai berdasarkan kinerja profesional mereka, selama tidak melanggar kebijakan dan peraturan Institut Kesehatan dan Bisnis ST. Fatimah Mamuju.
- 4) Agar kebebasan akademik yang diberikan benar-benar dapat meningkatkan kemampuan untuk melaksanakan fungsi-fungsi kegiatan keskolaran/kecendekiaan di Institut Kesehatan dan Bisnis ST. Fatimah Mamuju, maka pada kebebasan akademik melekat tanggung jawab pribadi dan institusi.
- 5) Di luar Institut Kesehatan dan Bisnis ST. Fatimah Mamuju, para dosen dan mahasiswa sebagai warga masyarakat umum mempunyai hak dan kewajiban yang sama seperti setiap warga negara yang lain dan berdiri sama tinggi di hadapan hukum. Namun pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut selalu terukur relevansi dan urgensinya dari sudut pandang tanggung jawab terhadap disiplin keilmuan, kedudukan sebagai dosen dan/atau mahasiswa, serta terhadap reputasi Institut Kesehatan dan Bisnis ST. Fatimah Mamuju.

C. Kebebasan Mimbar Akademik

Kebebasan mimbar akademik yang berlaku sebagai bagian dari kebebasan akademik, bermakna kebebasan Tenaga Pendidik untuk memajukan ilmu dan menguji pendapat, pandangan, serta penemuan secara bebas dan profesional sesuai dengan norma dan kaidah keilmuan di dalam forum akademik, seperti studium generale, simposium, ceramah, diskusi panel, seminar, dan ujian di dalam rangka pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi, yang dilaksanakan secara tertib sehingga tidak mengganggu ketertiban umum;

Kebebasan mimbar akademik dapat dilaksanakan di luar kampus Institut Kesehatan dan Bisnis ST. Fatimah Mamuju atau di tempat-tempat lain yang dinyatakan di dalam surat penugasan sepanjang tempat tersebut dapat dianggap bagian tertentu atau ekstensi dari Institut Kesehatan dan Bisnis ST. Fatimah Mamuju. Pelaksanaan Kebebasan Mimbar Akademik

1. Institut Kesehatan dan Bisnis ST. Fatimah Mamuju memberikan wewenang secara terbatas hanya kepada Guru Besar yang memiliki reputasi, otoritas, dan wibawa ilmiah untuk menyatakan secara terbuka dan bertanggung jawab mengenai sesuatu yang berkenaan dengan rumpun dan cabang ilmunya.
2. Kebebasan mimbar akademik diberikan kepada Guru Besar Institut Kesehatan dan

Bisnis ST. Fatimah Mamuju dalam hal melaksanakan tugas mentransformasikan ilmu pengetahuan, teknologi, manajemen dan/atau seni yang dikuasainya kepada mahasiswa dengan mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran sehingga mahasiswa aktif mengembangkan potensinya.

3. Menjalankan tugas pokok dan fungsi sebagai ilmuwan yang sedang mengembangkan suatu cabang ilmu pengetahuan, teknologi, manajemen dan/atau seni melalui penalaran dan penelitian ilmiah serta menyebarkannya.
4. Menjalankan tugas secara perseorangan atau berkelompok ketika menulis buku ajar atau buku teks, baik yang diterbitkan maupun terunggah di dunia maya, dan/atau publikasi ilmiah sebagai salah satu sumber belajar dan untuk pengembangan budaya akademik serta pembudayaan kegiatan baca tulis bagi sivitas akademika.

D. Pelaksanaan Otonomi Keilmuan

Institut Kesehatan dan Bisnis ST. Fatimah Mamuju merupakan lembaga otonom di dalam pengelolaan lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian/pelayanan masyarakat. Otonomi keilmuan merupakan kegiatan keilmuan yang berpedoman pada norma dan kaidah keilmuan yang harus ditaati oleh para anggota civitas akademika; Di dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian, Institut Kesehatan dan Bisnis ST. Fatimah Mamuju serta civitas akademika berpedoman pada otonomi keilmuan; Perwujudan otonomi keilmuan pada Institut Kesehatan dan Bisnis ST. Fatimah Mamuju diatur, dikelola, ditetapkan dan dilaksanakan Rektor dengan pertimbangan Senat lembaga.

Kebebasan mimbar akademik untuk membahas topik-topik yang berhubungan dengan bidang keahlian profesi di ruang kuliah, pada pertemuan profesi, atau melalui publikasi disertai dengan tanggung jawab untuk tidak mengajukan diri dalam bentuk pernyataan atau kegiatan yang berkesan atau berdampak pengaruh mewakili atau berbicara atas nama Institut Kesehatan dan Bisnis ST. Fatimah Mamuju, kecuali jika secara spesifik telah diberi mandat oleh Institut Kesehatan dan Bisnis ST. Fatimah Mamuju mimbar akademik, dan otonomi keilmuan yang merupakan elemen-elemen budaya akademik bagi seluruh sivitas akademika dalam menjaga harkat dan martabat, Institut Kesehatan dan Bisnis ST. Fatimah Mamuju, serta dalam melaksanakan misi untuk mencapai visi Universitas.

Pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, manajemen dan seni di Institut Kesehatan dan Bisnis ST. Fatimah Mamuju dilakukan oleh sivitas akademika melalui pembelajaran dan/atau penelitian ilmiah dengan menjunjung tinggi nilai-nilai ketuhanan, kebudayaan, kemanusiaan dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia.

Pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan di Institut Kesehatan dan Bisnis ST. Fatimah Mamuju merupakan tanggung jawab institusi dan pribadi sivitas akademika yang wajib dilindungi dan difasilitasi oleh pimpinan Institut Kesehatan dan Bisnis ST. Fatimah Mamuju.

Kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan di Institut Kesehatan dan Bisnis ST. Fatimah Mamuju dilaksanakan oleh sivitas akademik sesuai dengan budaya akademik, yaitu dengan mengutamakan penalaran dan akhlak mulia serta bertanggung jawab.

Kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan di Institut Kesehatan dan Bisnis ST. Fatimah Mamuju dilaksanakan oleh sivitas akademik pada bidang-bidang keilmuan yang sedang menjadi perhatian dan/atau sedang dikembangkan oleh Institut Kesehatan dan Bisnis ST. Fatimah Mamuju. Kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan yang dianut dan dikembangkan oleh Institut Kesehatan dan Bisnis ST. Fatimah Mamuju bersifat ilmiah dan terbebas dari kepentingan politik dan ideologi yang bertentangan dengan kepentingan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

BAB III

PENJELASAN TENTANG SISTEM PENGEMBANGAN SUASANA AKADEMIK YANG KONDUSIF

A. Kebijakan dan Strategi

Kebijakan tentang suasana akademik (otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik). Suasana akademik kondusif dicapai melalui realisasi berbagai masukan yang diterima program studi. Upaya program studi dalam mengembangkan suasana akademik yang kondusif antara lain:

1. Meningkatkan layanan perkuliahan oleh dosen dengan berusaha datang tepat waktu sehingga mahasiswa mendapatkan perkuliahan yang efektif. Selain hal tersebut, mahasiswa diwajibkan untuk membaca terlebih dahulu materi perkuliahan yang akan dibahas pada perkuliahan yang akan datang, sehingga berhasil meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menerima pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai/mutu mahasiswa.
2. Meningkatkan layanan pembimbingan skripsi oleh dosen dengan mengacu pada pedoman penulisan skripsi, sehingga penulisan skripsi oleh mahasiswa dapat terarah sesuai pedoman Institut Kesehatan dan Bisnis ST. Fatimah Mamuju.
3. Meningkatkan layanan administrasi oleh petugas administrasi sehingga mahasiswa mendapatkan kemudahan dalam urusan administrasi.

4. Meningkatkan pembinaan mahasiswa, khususnya pembinaan mahasiswa melalui UKM sehingga hasilnya mahasiswa memiliki softskill berupa kemandirian, jiwa sosial, mampu bekerja sama dengan tim dan sportif.
5. Meningkatkan frekuensi penyelenggaraan kegiatan ilmiah, seperti frekuensi seminar atau diklat yang hasilnya dapat mengupdate pengetahuan dosen mengenai mata kuliah yang diampunya, sehingga perkuliahan yang diampu dosen dapat terus up to date sesuai perkembangan ilmu pengetahuan.
6. Meningkatkan koordinasi kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan LPM sehingga secara kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dihasilkan dapat meningkat.

B. Program Implementasi Yang Terprogram

Karakteristik pembelajaran di Institut Kesehatan dan Bisnis ST. Fatimah Mamuju mengarah pada *Student Centered Learning* (SCL). Pendekatan ini juga merupakan pengukuran suasana akademik yang kondusif yang penjabarannya sebagai berikut:

1. Mahasiswa secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajarinya.
2. Mahasiswa secara aktif terlibat dalam mengelola pengetahuan.
3. Tidak hanya menekankan pada penguasaan materi, tetapi juga dalam mengembangkan karakter mahasiswa (life-long learning).
4. Memanfaatkan banyak media (multimedia).
5. Fungsi dosen sebagai fasilitator dan evaluasi dilakukan bersama dengan mahasiswa.
6. Proses pembelajaran dan penilaian dilakukan saling berkesinambungan dan terintegrasi.
7. Penekanan pada proses pengembangan pengetahuan. Kesalahan dinilai dapat menjadi salah satu sumber belajar.
8. Sesuai untuk pengembangan ilmu melalui pendekatan interdisipliner.
9. Iklim yang dikembangkan lebih bersifat kolaboratif, suportif dan kooperatif.
10. Mahasiswa dan dosen belajar bersama dalam mengembangkan pengetahuan, konsep dan keterampilan.
11. Mahasiswa dapat belajar tidak hanya dari perkuliahan, tetapi dapat menggunakan berbagai cara dan kegiatan.
12. Penekanan pada pencapaian kompetensi peserta didik dan bukan tuntasnya materi.
13. Penekanan pada cara mahasiswa dapat belajar menggunakan berbagai bahan pelajaran, metode interdisipliner, penekanan pada problem based learning dan skill competency.

Jumlah perkuliahan/tatap muka untuk satu mata kuliah ditetapkan minimal 12 kali dan maksimal 16 kali sudah termasuk ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester. Dalam kaitan

dengan pembelajaran, mahasiswa dapat melakukan interaksi dengan dosen di luar jam perkuliahan. Umumnya mahasiswa menggunakan kesempatan interaksi diluar jam kuliah dengan dosen pengampu mata kuliah atau dengan dosen pembimbing akademik guna konsultasi kesulitan belajar. Setiap dosen menyediakan waktu 2 jam per minggu untuk melayani mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar atas matakuliah yang diampunya. Hal tersebut dapat membantu mahasiswa menyelesaikan permasalahan akademik yang dihadapinya sehingga pada akhirnya perkuliahan yang diikutinya dapat berjalan lancar dan IP dapat meningkat.

Secara umum sarana akademik yang tersedia untuk proses belajar mengajar di Institut Kesehatan dan Bisnis ST. Fatimah Mamuju cukup memadai.

1. Ruang perkuliahan dilengkapi LCD dan komputer serta media pembelajaran yang lain, hal ini menyebabkan perkuliahan berlangsung kondusif dan atraktif sehingga berhasil meningkatkan minat mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan secara sungguh- sungguh.
2. Pada kegiatan interaksi yang bersifat praktikum, program studi telah menyediakan laboratorium. Laboratorium yang digunakan oleh program studi adalah laboratorium komputer, laboratorium olahraga, laboratorium kimia, laboratorium fisika dan laboratorium biologi dan lain-lain. Praktek yang dilakukan mahasiswa pada laboratorium berhasil mencapai kompetensi pilihan/lainnya yang ingin diraih mahasiswa.
3. Untuk pembelajaran pengajaran mikro, Institut Kesehatan dan Bisnis ST. Fatimah Mamuju melalui fakultas menyediakan laboratorium micro teaching dilengkapi dengan LCD proyektor dan komputer, yang mendukung kesiapan mahasiswa melaksanakan micro teaching.
4. Untuk pemenuhan sarana sumber bacaan, jurusan menyediakan Ruang baca/perpustakaan dan Fakultas menyediakan perpustakaan yang telah dilengkapi dengan *e-library*, selain itu mahasiswa dapat mengakses perpustakaan Universitas yang juga menyediakan akses pada jurnal internasional. Hal ini dapat menambah referensi dosen dan mahasiswa sehingga up date ilmu pengetahuan dapat diikuti terus menerus.
5. Untuk sarana teknologi informasi, Fakultas menyediakan *rally hotspot* (internet) dan *e-learning*. Hal ini mendukung mahasiswa untuk dapat meng update informasi dan dapat berinteraksi dengan dosen kapan pun secara *real time*.

C. Pengerahan Sumber Daya.

Program dan kegiatan di dalam dan di luar proses pembelajaran, yang dilaksanakan baik di dalam maupun di luar kelas, untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif (misalnya seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama, pengenalan kehidupan kampus, dan temu dosen-mahasiswa-alumni).

Secara umum sivitas akademika senantiasa dilibatkan dalam berbagai kegiatan

akademik. Dosen selalu dilibatkan dalam kegiatan penyelenggaraan seminar yang dikoordinir fakultas, jurusan. Dalam kegiatan bimbingan studi mahasiswa baru, mahasiswa Institut Kesehatan dan Bisnis ST. Fatimah Mamuju dilibatkan pada kepanitiaan sedangkan dosen lebih banyak bertindak sebagai pengarah. Dalam kegiatan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat dosen melibatkan beberapa mahasiswa untuk membantunya. Untuk menyambung komunikasi antara dosen, mahasiswa dan alumni dibentuk suatu wadah alumni yang disebut dengan Keluarga Alumni Institut Kesehatan dan Bisnis ST. Fatimah Mamuju yang setiap tahunnya mengadakan pertemuan minimal 1 kali. Kegiatan terjadwal yang dilakukan secara periodik yaitu dialog interaktif dosen dan mahasiswa dilakukan setiap bulan sekali.

D. Sumber daya pendukung

Institut Kesehatan dan Bisnis ST. Fatimah Mamuju mengupayakan secara maksimal terdukungnya pengembangan suasana akademik dalam hal pengerahan sumberdaya yang dibutuhkan, baik sumberdaya insani, prasarana dan sarana, sistem informasi dan akses ke pustakaan, finansial maupun kebijakan, lingkungan kampus yang mendukung proses-proses akademik baik formal maupun informal.

Dalam pembangunan, pengembangan, dan pemeliharaan sumberdaya akademik sesuai dengan kemampuannya akan sangat memperhatikan untuk dapat memenuhi dan bahkan melampaui ketentuan baku mutu menurut Standar Nasional Pendidikan, yaitu untuk mendorong Institut Kesehatan dan Bisnis ST. Fatimah Mamuju menuju kampus berkelas dunia.

Perencanaan, pengembangan, dan pemeliharaan sumberdaya akademik harus dilaksanakan melalui suatu kegiatan audit secara periodik. Perencanaan, pengembangan, dan pemeliharaan prasarana, sarana, dan lingkungan kampus sebagai sumberdaya akademik juga diberlakukan kebijakan-kebijakan khusus yang mendukung berlangsungnya proses-proses akademik formal maupun informal, seperti gedung serba guna multimedia, auditorium multimedia, akses laboratorium berdasarkan pengelolaan dan/atau ijin khusus, penyediaan akses internet yang merata di seluruh lingkungan kampus dengan lebar pita sangat lebar, penyediaan taman-taman belajar, penyediaan berbagai fasilitas umum yang sangat baik, dan lain-lain.

E. Monitoring dan evaluasi.

Suasana akademik di Institut Kesehatan dan Bisnis ST. Fatimah Mamuju dikembangkan melalui berbagai interaksi akademik antar-sivitas akademika, yaitu antar-dosen, antara dosen dengan mahasiswa, antar-mahasiswa, dan antara sivitas akademik dengan akademisi atau praktisi eksternal serta masyarakat, termasuk orangtua mahasiswa. Interaksi akademik antar-dosen dalam pengembangan suasana akademik meliputi:

- a. Rapat Tinjauan Manajemen Penyelenggaraan Pendidikan, berupa pertemuan para dosen di tingkat universitas, fakultas, dan program studi untuk membahas berbagai kebijakan dan aturan akademik, kurikulum, evaluasi hasil pembelajaran, sidang akademik kelulusan, koordinasi penyelenggaraan pendidikan, pembahasan tentang kebijakan, aturan, perencanaan dan evaluasi pelaksanaan Tridharma, dan lain-lain.
- b. Diskusi akademik pada Kelompok Keahlian, berupa interaksi antar-dosen yang membahas silabus perkuliahan, penyusunan materi dan metode pembelajaran, diskusi ilmiah tentang penelitian, publikasi, dan pengabdian masyarakat, penulisan buku, *sharing* serta laporan kegiatan ilmiah anggota Kelompok Keahlian di luar kampus/luar negeri, dan lain-lain.
- c. Interaksi akademik antara dosen dengan mahasiswa dalam pengembangan suasana akademik meliputi: perkuliahan, praktikum, responsi, bimbingan akademik dan konseling, bimbingan kerja industri, bimbingan tugas akhir/proyek akhir/thesis/disertasi, pembinaan kemahasiswaan bidang penalaran, kewirausahaan, kebudayaan, kerohanian dan olahraga.
- d. Interaksi akademik antar-mahasiswa dalam pengembangan suasana akademik meliputi: tugas kelompok, praktikum kelompok, diskusi kelompok, kelompok studi keilmuan, kelompok kompetisi karya cipta/ilmiah nasional dan internasional, pembinaan kelompok keprofesian.
- e. Interaksi akademik antara sivitas akademik dengan akademisi atau praktisi eksternal: kerjasama penelitian, kerjasama pengabdian masyarakat, kuliah tamu, studium generale, pembicara tamu dalam konferensi/seminar, nara sumber diskusi akademik.
- f. Interaksi akademik antara sivitas akademik dengan akademisi atau praktisi eksternal dapat dilaksanakan dalam berbagai kegiatan kerjasama penelitian, pengabdian masyarakat, kuliah tamu, studium generale, pembicara tamu konferensi/seminar, nara sumber diskusi akademik dan kerjasama lainnya yang saling menguntungkan dalam kebersamaan dan kesetaraan.
- g. Interaksi akademik antara sivitas akademik dengan masyarakat umum antara lain dilaksanakan dalam bentuk sidang terbuka senat dalam rangka wisuda, sidang terbuka senat dalam rangka penerimaan mahasiswa baru, sidang terbuka senat dalam rangka dies natalis universitas, pameran karya, dan bentuk-bentuk lain yang relevan.

F. Tindak lanjut untuk langkah perbaikan secara berkelanjutan

Suasana akademik di Institut Kesehatan dan Bisnis ST. Fatimah Mamuju dikembangkan melalui upaya-upaya peningkatan yang berkelanjutan, baik kuantitas maupun kualitasnya, sehingga perlu direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi dan ditindaklanjuti secara

terukur agar dapat memacu pengembangannya. Sejumlah ukuran kondisi dan kinerja yang digunakan untuk melihat kemajuan pengembangan suasana akademik, yaitu:

- a. Jumlah keluhan sivitas akademika (dosen/mahasiswa)
- b. Jumlah karya ilmiah mahasiswa
- c. Jumlah penelitian oleh dosen
- d. Jumlah pengabdian masyarakat oleh dosen
- e. Jumlah penulisan buku dan publikasi jurnal dosen,
- f. Jumlah seminar/simposium yang diikuti oleh dosen sebagai pemakalah
- g. Jumlah seminar/simposium yang diselenggarakan, dan Jumlah studium general dengan pembicara nasional dan internasional
- h. Jumlah hibah-hibah nasional maupun internasional,
- i. Jumlah dan rasio dosen berpendidikan S2 dan S3
- j. Rata-rata KUM dosen per semester
- k. Jumlah sanksi akademik yang diberikan dan kondisi sarana dan prasarana akademik
- l. Prosentase kehadiran dosen/mahasiswa dalam perkuliahan dan jumlah koleksi buku teks/referensi dan jurnal

BAB IV PENUTUP

Agar suasana akademik yang kondusif dapat terus ditingkatkan, maka kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan yang dianut dan dikembangkan oleh Institut Kesehatan dan Bisnis ST. Fatimah Mamuju merupakan elemen-elemen budaya akademik yang sejalan dan bersanding sejajar dengan tanggungjawab dan etika/susila akademik, sehingga bentuk-bentuk pelaksanaannya yang melanggar tanggungjawab dan etika akademik akan memberi dampak negatif bagi pribadi dan komunitas sivitas akademika serta Universitas, yang oleh karena itu dapat diberikan sanksi yang tepat dan pantas menurut ketentuan aturan yang berlaku, sesuai dengan bobot dan keterulangan hakekat dari pelanggaran yang dilakukan.

REFRENSI

- Panduan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Perguruan Tinggi. 2008. Direktorat Akademik, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Pedoman Pengelolaan Standar Mutu Perguruan Tinggi, 2006, Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi-Departemen Pendidikan Nasional.
- Penjaminan Penjaminan Mutu (Quality Assurance) Pendidikan Tinggi. 2003. Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi-Departemen Pendidikan Nasional.

Praktik Baik Dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, 2008 Departemen Pendidikan Nasional–Direktorat Pendidikan Tinggi

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen